

Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Susukan

Dewi Astuti*, Yovitha Yuliejantiningih, Noor Miyono
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
*E-mail: dewiastutiheri1977@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh peran kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Susukan; (2) untuk mengetahui adakah pengaruh iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Susukan; (3) untuk mengetahui adakah pengaruh peran kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Susukan

Populasi dalam penelitian ini adalah 157 guru SMP Sekecamatan Susukan, dengan sampel sebanyak 113 orang dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Untuk menganalisis data menggunakan program SPSS for Window Versi 26.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata - rata perolehan skor peran kepala sekolah 166,93 termasuk kategori cukup baik; rata-rata perolehan skor iklim sekolah 148,70 termasuk kategori baik; rata-rata perolehan skor disiplin kerja guru 101,18 termasuk kategori baik. Hasil uji prasyarat dari data penelitian diperoleh data berdistribusi normal, homogen, linier, tidak multikolinier, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari uji hipotesis ditemukan terdapat pengaruh positif peran kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 46,609 + 0,327X_1$; kekuatan korelasi sebesar 0,572 dengan kontribusi sebesar 0,327 atau 32,7 %. Terdapat pengaruh positif iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 19,150 + 0,552 X_2$; kekuatan korelasi sebesar 0,775 dengan kontribusi sebesar 0,616 atau 61,6 %. Terdapat pengaruh positif peran kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama - sama terhadap disiplin kerja guru yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 14,393 + 0,089 X_1 + 0,484X_2$; dengan kontribusi sebesar 0,609 atau 60,9 %

Disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan Susukan di pengaruhi peran kepala sekolah dan iklim sekolah. Aspek hubungan antar personal dan perubahan dan perbaikan masih perlu ditingkatkan. Kepala sekolah harus melakukan upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Disiplin Kerja Guru

Abstract

The objectives of these studies are: (1) to find out whether there was a directive of the role of the principal on the work discipline of the junior high school teachers in Susukan district, (2) to find out whether there was any influence of school climate on work discipline for junior high schools teachers in Susukan district, (3) to find out whether there was an effect of the role of the principal and school

climate on the work discipline of junior high school teachers in the Susukan district.

The population in this study were 157 junior high school teachers in the Susukan district with a sample of 113 people using the proportional random sampling technique. The data collection method used was the questionnaire method. The data analysis used was descriptive analysis, requirements testing and hypothesis testing which included simple linear regression analysis and multiple regression analysis. To analyze the data used the SPSS for Window Release 26 program facilities.

From the results of the study, it can be seen that the average score for the role of the principal 166,93 is in the good enough category, the average score for school climate 148,70 is in the good category; the average acquisition score of teacher work discipline 101,18 in good category. The results of the prerequisite test from the research data that were normally distributed data, homogeneous, linear, not multicollinear, and heteroscedasticity. From the hypothesis test, it was found that there was a positive influence on the role of the principal on the work discipline of the teacher as stated by the equation $Y = 46,609 + 0,327X_1$; the strength of the correlation was 0,572 with a contribution of 0,327 or 32,7%. There is a positive influence of school climate on teacher work discipline which is expressed by the equation $Y = 19,150 + 0,552X_2$; the strength of the correlation is 0,775 with a contribution of 0,616 or 61,6%. There is a positive influence on the role of the principal and the school climate together on the teacher's work discipline which is expressed by the equation $Y = 14,393 + 0,089X_1 + 0,484X_2$; with a contribution of 0,609 or 60,9%

The work discipline of junior high school teachers in Susukan sub-District is influenced by the role of the school principal and the teacher's work discipline teachers. Aspects of personal relationships and changes and improvement system still need to be improved. The principal must make efforts to improve the condition.

Keywords: *The role of the principal, the school climate, the teacher's work discipline*

PENDAHULUAN

Disiplin kerja guru berkaitan erat dengan kepatuhan dalam menerapkan peraturan sekolah, tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Sikap disiplin akan mendorong seorang guru untuk bekerja sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Seorang guru yang disiplin akan melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Bagi seorang guru profesional penegakan disiplin berawal dari satu titik yaitu komitmen pribadi. Bagi guru komitmen pribadi harus disertai dengan kesadaran untuk memposisikan diri, menghargai waktu, menguasai substansi, memahami satuan waktu untuk menyelesaikan tugas dan target yang jelas. Fase berikut ini berkaitan dengan disiplin diri guru dan disiplin pada umumnya, antara lain : tepat waktu, taat atas janji, mengikuti prosedur standar, bekerja atas standar mutu, bekerja sesuai standar hasil, tepat sasaran, tidak melanggar aturan dan tidak melakukan sesuatu pada tempat-tempat tertentu.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa disiplin kerja guru SMP Sekecamatan Susukan Kabupaten Semarang masih belum maksimal. Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah di Kecamatan Susukan tanggal 13 Februari 2023 diperoleh informasi bahwa disiplin kerja guru SMP sekecamatan Susukan Kabupaten Semarang masih belum maksimal, baik disiplin waktu maupun disiplin tugas mengajar dengan indikator : 1) Lebih dari 15% guru masuk kelas dan memulai pelajaran tidak tepat waktu, 2), Lebih dari 20% tidak membuat media pembelajaran, 3) Lebih dari 15% tidak membuat perangkat pembelajaran.

Disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas dapat dilihat dari pemenuhan administrasi

pembelajaran. Data hasil supervisi kepala sekolah, terdapat 65% guru terlambat dalam menyiapkan administrasi pelajaran. Administrasi pembelajaran yang seharusnya sudah disiapkan pada awal semester, tetapi pada kenyataannya baru dipenuhi pada pertengahan semester saat akan disupervisi. Bahkan guru yang mengajar di lebih dari satu sekolah tidak membuat administrasi pembelajaran.

Sikap tidak disiplin juga terlihat dari keterlambatan guru saat masuk kelas dan memulai pelajaran. Keterlambatan guru berkisar antara 5 sampai dengan 10 menit. Hal ini jika dibiarkan akan berdampak pada ketidak tercapaian tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugasnya perlu adanya peran kepala sekolah. Peran kepala sekolah sepenuhnya belum dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa peran yang belum optimal yaitu peran kepala sekolah sebagai manager, inovator dan motivator.

Kurangnya disiplin kerja guru dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai manajer. Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 27 Februari 2023 diperoleh data bahwa terdapat kepala sekolah yang belum memiliki kemampuan manajerial yang maksimal. Kepala sekolah belum membuat program sekolah dan hanya melaksanakan program – program sekolah dari tahun ke tahun tanpa adanya perubahan dan inovasi baru. Hal ini dapat dilihat dari program sekolah yang tidak ada perubahan selama dua tahun terakhir. Dalam perencanaan penyusunan program sekolah belum melibatkan semua sumber daya tenaga kependidikan.

Peran kepala sekolah sebagai inovator belum maksimal. Kepala sekolah belum memiliki strategi yang tepat dalam mencari gagasan baru, belum mengembangkan model – model pembelajaran yang inovatif dan belum melakukan pembaharuan – pembaharuan dalam pembelajaran. Dalam membantu guru melakukan inovasi juga belum maksimal.

Selain peran kepala sekolah, iklim sekolah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan disiplin kerja guru, yang akhirnya ikut menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Iklim sekolah adalah kondisi psikis suatu sekolah. Kondisi tersebut berupa bagaimana hubungan antara kepala sekolah dan bawahan, hubungan antar warga sekolah, penghargaan atas prestasi, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan dan iklim berprestasi. Jika hal itu positif, maka disiplin kerja guru akan meningkat. Sebaliknya, iklim sekolah yang negatif atau tidak kondusif, akan menurunkan disiplin kerja guru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian diskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono (2012 : 11)). Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian korelasional yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan tambahan, perubahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010: 4).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 199). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Sekecamatan Susukan. Besar populasi dalam penelitian ini adalah 8 SMP Sekecamatan Susukan. Untuk mengukur disiplin guru responden diwakili oleh guru sejumlah 157.

Sampel

Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, sampel harus representatif. Penentuan sampel untuk guru dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin dalam

Ridwan (2014 : 64). Rumus dimaksud adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (0,05)

Hasil yang diperoleh :

$$n = \frac{157}{157 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{157}{1,39}$$

n = 112,95 dibulatkan menjadi 113

Teknik Sampling

Teknik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah cara proporsional random sampel, semua subjek diberi hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel dari tiap sub bagian ditentukan dengan rumus proporsi (Sugiyono, 2012 : 123).

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Jumlah sampel setiap sekolah didapatkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane / Slovin (dalam Riduwan, 2014 : 65).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel peran kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. variabel iklim sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. variabel peran kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. Pembahasan terkait dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh peran kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru

Peran kepala sekolah dapat mempengaruhi disiplin kerja seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Apabila seorang kepala sekolah dapat menjadi motivator bagi guru-guru di sekolahnya maka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Data penelitian peran kepala sekolah di Kecamatan Susukan menunjukkan persepsi responden sedang. Data variabel peran kepala sekolah termasuk dalam kategori sedang. Peran kepala sekolah yang sedang dapat dilihat dari kepala sekolah yang tidak bisa menjadi contoh bagi guru-guru di sekolahnya. Kepala sekolah juga tidak melaksanakan supervisi dengan prosedur yang benar. proses supervisi tidak dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Supervisi berjalan sekedarnya dan tidak bermakna. Tidak ada kegiatan refleksi setelah kegiatan observasi pembelajaran

Hasil uji korelasi peran kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sebesar 0,572. Korelasi ini berada pada kategori sedang dan nilai positif sehingga jika peran kepala sekolah meningkat maka disiplin kerja guru juga akan meningkat.

Untuk dapat berdisiplin dengan baik, pegawai membutuhkan adanya peran kepala sekolah. Peran kepala sekolah dapat juga diartikan sebagai faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang disebabkan oleh suatu kebutuhan guna mencapai tujaun atau insentif tertentu.

Hasi uji regresi diperoleh peran kepala sekolah mempengaruhi disiplin kerja guru sebesar 32,7%. Dapat dikatakan bahwa peran kepala sekolah belum dapat memberi pengaruh yang tinggi terhadap disiplin kerja guru, temuan ini juga menunjukkan masih ada 67,3 % faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dan dinas pendidikan perlu memberikan perhatian lebih terhadap peran kepala sekolah di Kecamatan Susukan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Hasil penelitian di atas mendukung dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuniati (2018), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kepala sekolah dengan disiplin kerja guru.

Pengaruh iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru

Guru bekerja untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan yang ada kaitannya dengan pekerjaan maupun yang ada kaitannya dengan diri sendiri. Disiplin kerja dapat diukur melalui indikator kepatuhan terhadap peraturan waktu, peraturan perilaku dan peraturan kerja. Guru yang memiliki disiplin kerja akan dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, iklim sekolah dipersepsikan tinggi. Persepsi ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di Kecamatan Susukan masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil uji dimensi dapat diketahui bahwa faktor yang paling rendah kontribusinya adalah faktor Disiplin waktu. Guru di kecamatan Susukan belum bisa memenuhi jam kerjanya sesuai aturan yang berlaku. Guru yang tidak disiplin waktu akan menyebabkan guru tersebut kekurangan waktu untuk melakukan langkah perencanaan, pelaksanaan dan disiplin tanggung jawab dengan baik.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru dapat dijelaskan bahwa terdapat korelasi antara iklim sekolah dan disiplin kerja guru sebesar 0,755. Nilai korelasi ini berada pada kategori tinggi dan berpengaruh positif sehingga dapat dikatakan bahwa iklim sekolah yang kurang baik akan mempengaruhi disiplin kerja guru yang rendah.

Pengaruh iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah 60,1% dan sisanya 39,9% dipengaruhi variabel lain. Hal ini berarti iklim sekolah mempengaruhi disiplin kerja guru karena guru disiplin akan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya. Guru yang disiplin juga dapat menjalankan pekerjaannya sesuai aturan yang berlaku dalam sekolah sehingga disiplin kerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Hasil penelitian di atas mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri wahyuningsih (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa iklim sekolah terbukti dapat mempengaruhi disiplin kerja guru. berdasarkan uji dimensi indikator yang nilainya paling rendah adalah lingkungan fisik. Disiplin waktu yang rendah membuat guru tidak memiliki waktu untuk bekerja sesuai standar. Sehingga dapat ditemukan bahwa salah satu penyebab disiplin kerja guru yang rendah adalah Iklim sekolah. tingginya pengaruh iklim sekolah ini perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak agar sekolah menengah pertama di Kecamatan Susukan tidak kehilangan kepercayaan dari wali murid.

Pengaruh peran kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru

Peran kepala sekolah yang kuat akan dapat meningkatkan disiplin kerja guru dalam melakukan kegiatan. Guru juga dituntut untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada konsumen sekolah seperti orang tua, siswa, dan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan iklim sekolah mempengaruhi disiplin kerja guru secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar $= 88,173 > F$ tabel $= 3,08$. Berdasarkan hasil persamaan regresi ganda diperoleh nilai koefisien peran kepala sekolah sebesar 0,089. Nilai koefisien iklim sekolah 0,484. Nilai koefisien ini menunjukkan bahwa jika peran kepala sekolah dan iklim sekolah meningkat secara bersama-sama maka disiplin kerja guru juga akan

meningkat.

Pengaruh peran kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru diperoleh Adjusted R-square adalah 0,609 atau 60,9 % nilai ini menunjukkan bahwa 60,9 % disiplin kerja guru dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan iklim sekolah. Sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah pertama Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Hasil penelitian di atas mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuniati (2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel peran kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah pertama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat pengaruh yang signifikan peran kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap disiplin kerja guru yang dinyatakan dengan persamaan $Y = 14,393 + 0,089 X_1 + 0,484 X_2$ dengan kontribusi sebesar 0,609 atau 60,9 % nilai ini menunjukkan bahwa 60,9 % disiplin kerja guru dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan iklim sekolah. Sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor yang memberikan kontribusi paling tinggi mempengaruhi disiplin kerja guru adalah faktor disiplin tanggung jawab sedangkan kontribusi yang paling rendah adalah faktor disiplin waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi & Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 38
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2001. *Disiplin Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Rajawali Pers.
- Asmani, Jamal. 2016. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Astute, P. Y. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP 3 Dumai*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Catio, M. , & Sunarsi, D. 2020. *Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. Equilibrium: Jurnal Pelatihan Pendidikan Dan Ekonomi, 17(02): 16 - 26.
- Daryono, Tarno. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media Grup
- Davis, K & Newstrom, J. W. 2000. *Perilaku dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga
- Fahrudin, Ahmad. 2019. *Menjadi Guru Super*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiyanto, 2016. *Teori & Pengembangan Iklim Sekolah & Iklim Kelas*. Jakarta: Multi Press

- Hasibuan, M. S. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Ke-18)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal Ma'ruf Asmani. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta : diva pres
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah (teori dan praktik)*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto, N. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Tehnik Menyusun Tesis*. Bandung: PT Alfabeta
- Robbins, Stephen P. 2010. *Perilaku Organisasional, Jilid I dan II*. Jakarta: Salemba Empat
- Simamora, Henry. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia
- Spalagita, B. A. 2012. *Hubungan Antara Iklim Organisasi dengan Disiplin Kerja di Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Wilayah Banyumas* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
- Sudarwati, S. D. 2014. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen*. Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta12 (01), 116176
- Soejono. 2013. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Sutomo, 2015. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Semarang Press
- Tabrani Rusyan. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia
- Triyatno, Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Triyono, Nurkolis, Rasiman. 2012. *Hubungan Peran Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah dengan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Jepara*. Semarang: Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 5 Nomor 3, UPGRIS.
- Usman Husnaini, 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yuliejantiningasih. 2012. *Hubungan Iklim Sekolah, Beban Tugas, Motivasi Berprestasi, dan Kepuasan Kerja Guru Dengan Kinerja Guru SD Malang*: Program Pascasarjana MP Universitas Malang
- Yuniati. Yuliejantiningasih dan Abdullah Ghufroon, 2017. *Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Disiplin Guru SMPN Kabupaten Jepara*. Semarang: Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 6 Nomor 1, UPGRIS.